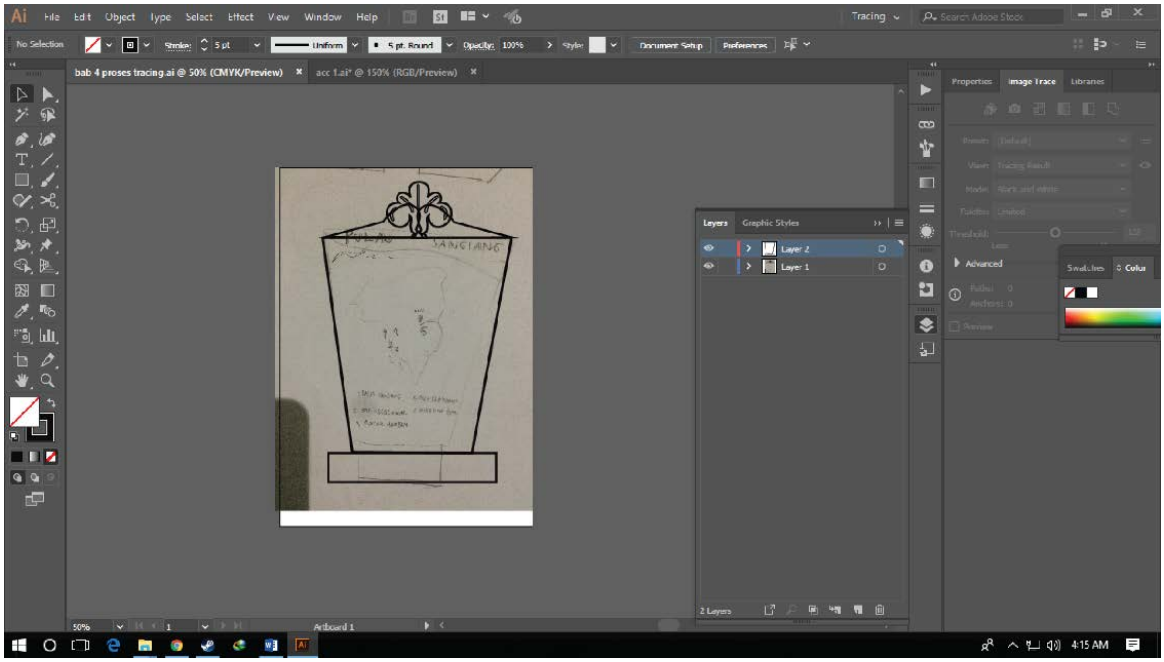
BAB IV. MEDIA DAN TEKNIS PRODUKSI

IV.1 Media Utama

Media utama pada perancangan yang dipilih ialah media *sign system* yang berfungsi untuk memberi informasi kepada khalayak ramai saat berwisata ke Pulau Sangiang. Isi mengenai konten yang diambil adalah tentang petunjuk arah, larangan, dan himbauan yang ada pada Pulau Sangiang.

Berikut merupakan penjelasan tahapan-tahapan pada perancangan desain media utama secara jelas:

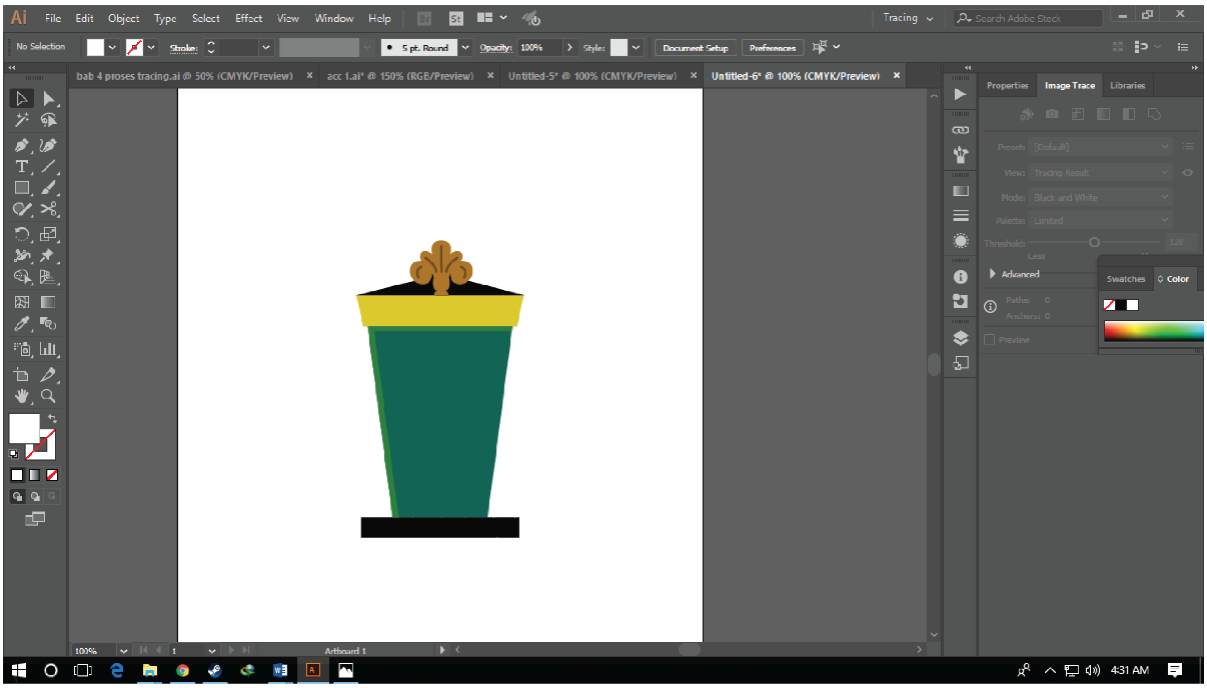
- Dalam membuat sebuah rancangan yang akan diolah, dimulai dengan membuat sketsas. Sketsa sangat membantu menghasilkan sebuah bentuk agar mencapai suatu konsep yang telah dimiliki. Kemudian dilakukan tracing pada sketsa yang telah dibuat menggunakan *Adobe Illustrator*.



Gambar IV.1 Sketsa bentuk *sign system*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Setelah proses sketsa dan *tracing* selesai, maka menghapus atau memindahkan sketsa tersebut dan mulai memaksimalkan suatu desain dan konsep yang dimiliki seperti memberikan warna yang cocok, *font* untuk konten media, dan beberapa ilustrasi untuk rancangan kali ini.



Gambar IV.2 penambahan warna *sign system*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Pada tahap terakhir, yaitu menambahkan ilustrasi, *font*, dan elemen grafis pada media *sign system*. Seluruh konsep untuk bagian depan desain dituangkan untuk menghasilkan suatu media yang layak untuk dinikmati. Proses penambahan ilustrasi dan font ini melalui proses asistensi agar mengahasilkan karya yang sesuai dengan kebutuhan di lapangan.



Gambar IV.3 penambahan ilustrasi, *font*, dan elemen grafis *sign system*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

- Desain yang telah diolah dan telah memiliki hasil yang disepakati kemudian dicetak dengan menggunakan bahan akrilik dalam bentuk mockup sebagai pemilihan media produksi. Media yang akan diproduksi memiliki skala/ukuran tertentu yang telah dipastikan yaitu berukuran tinggi 43.8 cm dan lebar 39.3 cm atau 5 (lima) kali lebih kecil dibandingkan ukuran asli suatu media tersebut.
-

A. *Main Directori Sign System*

Petunjuk utama yang berupa peta kawasan dan posisi seseorang terhadap kawasan dengan tujuan memberi informasi terkait letak tempat wisata yang ada di Pulau Sangiang.

Dibawah adalah desain *Main Directori sign system* terdapat 2 (dua) bagian muka desain.

- Format: Potrait
- Bahan: Plat Besi
- Ukuran: Tinggi 200 cm x lebar 90 cm

- Teknis Produksi: Print Plat Besi



Gambar IV.4 Main directory sign

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

B. *Identification Sign System*

Berfungsi untuk konfirmasi sebuah tujuan/ pencapaian. Pada perancangan digunakan untuk Pantai Pasir Panjang, Goa Kelelawar, Area Berkemah, Puncak Harapan, dan Konservasi Penyu. Dalam perancangan ini media ditambahkan keterangan atau informasi tempat tersebut.

Dibawah adalah penjelasan secara rinci tentang media Identification sign system yang dirancang:

- Format: *Landscape*
- Bahan: Plat Besi
- Ukuran: (*landscape*) Tingggi 35 cm x lebar 70 cm
- Teknis Produksi: Print Plat Besi



Gambar IV.5 *Identification Sign* Pulau Sangiang

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar IV.6 *Identification Sign* Pulau Sangiang

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

C. *Direction Sign System*

Berfungsi sebagai penunjuk arah di area Pulau Sangiang.

- Format: *Potrait*
- Bahan: Plat Besi
- Teknis Produksi: Print Plat Besi
- Ukuran: 1 Tinggi 200 cm, lebar 90 cm dan 2 tinggi 54 cm, lebar 24 cm



Gambar IV.7 *Direction Sign* Pulau Sangiang

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar IV.8 *Direction Sign* Pulau Sangiang

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018

D. *Warning Sign System*

Berfungsi sebagai peringatan bahaya yang ada pada Pulau Sangiang,

- Format: *landscape*
- Bahan: Plat Besi
- Ukuran: Tinggi 25 cm x lebar 45 cm.
- Teknis Produksi: Print Plat Besi



Gambar IV.9 *Warning Sign* Pulau Sangiang

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

E. *Regulation Sign System*

Berfungsi sebagai larangan yang ada pada Pulau Sangiang seperti dilarang berenang dan dlarang buang sampah sembarangan. Regulasi juga dibuat agar wisatawan yang datang memahami larangan apa saja yang ada di area wisata Pualu sangiang.

- Format: *landscape*
- Bahan: Plat Besi
- Ukuran: Tinggi 25 cm x lebar 45 cm , dan tinggi 28 cm x 44 cm
- Teknis Produksi: Print Plat Besi



Gambar IV.10 *Regulation Sign* Pulau Sangiang

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar IV.11 Regulation Sign Pulau Sangiang

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)



Gambar IV.12 Regulation Sign Pulau Sangiang

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

IV.2 Media Pendukung

A. *T-Shirt*

T-Shirt dibuat sebagai *merchandise* yang dijual di Pulau Sangiang. T-Shirt ini akan dijual pengelola Pulau Sangiang kepada wisatawan yang datang,

-Bahan: Cotton combad 30s

- Teknis Produksi: Sablon Plastisol

- Ukuran: S, M, L, XL.



Gambar IV.13 *Merchandise T-Shirt* Pulau Sangiang

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

B. Merchandise Topi

Topi berfungsi untuk melindungi bagian kepala dari terik matahari. Topi khususnya diperuntukan sebagai pelengkap *merchandise*. Topi akan didapatkan oleh wisatawan yang dapat dibeli di area Pulau Sangiang. Topi ini juga dijual satu paket dengan kaos dan tote bag. Dibawah adalah bentuk topi yang telah dirancang dan dipilih untuk hasil yang terbaik pada perancangan,

- Jenis: Trucker Hat
- Warna: Putih dan Hitam
- Teknis Produksi: Sablon Plastisol



Gambar IV.14 *Merchandise* topi Pulau Sangiang

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

C. *Sleeping Bag*

Sleeping bag sebagai alas dan selimut untuk tidur karena sebagian besar wisatawan yang menginap di Pulau Sangiang berkemah dengn kelompoknya masing-masing. *Sleeping bag* akan dijual atau disewakan pengelola Pulau Sangiang untuk wisatawan yang datang menginap dengan berkemah



Gambar IV.15 *Sleeping Bag* Pulau Sangiang
Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

D. *Merchandise* Botol Minum

Botol minum berguna sebagai tempat minum untuk air panas maupun dingin. Botol minum ini biasa digunakan masyarakat yang berwisata ke suatu tempat sebagai tempat kopi panas atau minuman dingin. Botol minum juga berfungsi untuk mengurangi sampah plastik yang dibawa wisatawan dari luar pulau. Botol minum akan dijual pihak pengelola Pulau Sangiang bersamaan dengan kaos, topi, *tote bag*, dan *sleeping bag.*



Gambar IV.16 *Merchandise* botol minum Pulau Sangiang

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

E. *Merchandise Tote Bag*

Untuk *packaging* pembelian dari *merchandise t-shirt*, topi, botol minum yang akan didapatkan oleh wisatawan Internasional maupun Lokal. Pemilihan tote bag sebagai *packaging* merupakan upaya mengurangi penggunaan plastik dan lebih ramah lingkungan.

Dibawah adalah gambar dari merchandise tote bag yang dirancang sebagai media pendukung.

- Bahan: Kanvas Blacu
- Ukuran: Tinggi 30 cm x Lebar 27 cm
- Teknis Produksi: PNC



Gambar IV.17 *Merchandise tote bag* Pulau Sangiang

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

E. Merchandise Mug

Merchandise mug bersifat tahan lama dan dapat digunakan sehari-hari untuk minum. Mug juga berfungsi sebagai tempat untuk menikmati kopi di sekitar pulau.

- Bahan: Keramik
- Warna: Putih
- Teknis Produksi: Print di Mug



Gambar IV.18 Merchandise MUg

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

F. Poster

Sebagai media pembantu untuk memberitahukan kepada khalayak sasaran adanya sesuatu yang baru pada taman Pulau Sangiang.Poster ini akan disebr di beberapa tempat seperti sekolah dan cafe. Poster ini juga akan diupload ke media sosial instagram exploresangiang.

-Format: A3 Potrait 42 cm x 29.7 cm

- Bahan: Art Paper 260g

- Teknis Produksi: Print Art Paper



Gambar IV.19 Poster Pulau Sangiang

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

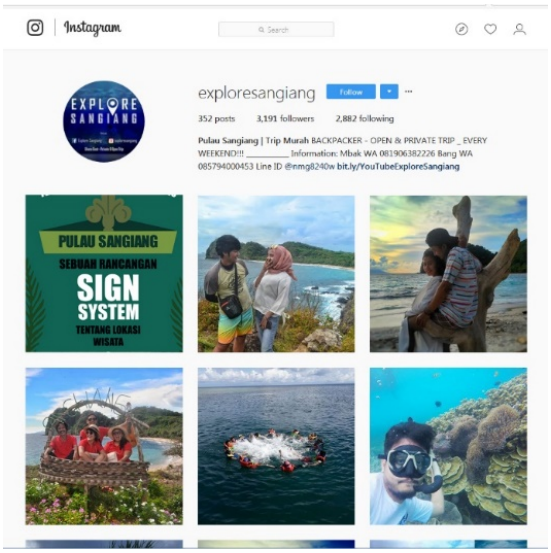
G. Media Sosial

Desain akan diunggah pada instagram oleh pihak pemegang akun @exploresangiang. Sebagai bentuk kerjasama Pulau Sangiang dan beberapa agen travel yang menyediakan perjalanan wisata ke Pulau Sangiang.

-Format: Portrait

-Resolusi: 300 dpi

-Teknis Produksi: Unggah



Gambar IV.20 Media Sosial

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)

F. *Infotainment Map*

Akan diberikan secara gratis kepada seluruh wisatawan yang berkunjung ke Pulau Sangiang sebagai petunjuk arah.



Gambar IV.21 *Infotainment Map*

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2018)